

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas mengenai keseluruhan isi dari Bab I hingga Bab IV berupa deskripsi simpulan dan rekomendasi bagi guru Bimbingan dan Konseling, bagi penelitian selanjutnya dan deskripsi mengenai keterbatasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019 mengenai kesejahteraan psikologis, disimpulkan:

- 5.1.1 Tingkat kesejahteraan psikologis remaja kelas XI SMA Negeri se-Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori *sedang* menuju *tinggi*. Peserta didik dikatakan memiliki tingkat kesejahteraan yang belum optimal pada dimensi otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup dan penerimaan diri. Urutan dimensi kesejahteraan psikologis tertinggi yaitu dimensi pertumbuhan pribadi, otonomi, penguasaan lingkungan, hubungan positif dengan orang lain, penerimaan diri, dan tujuan hidup.
- 5.1.2 Kecenderungan umum kesejahteraan psikologis remaja berdasarkan pada usia 15-17 berada pada kategori *sedang*, dan memiliki nilai rata-rata kesejahteraan psikologis pada setiap dimensi yang fluktuatif karena usia 15-17 tahun berada pada masa remaja pertengahan sehingga memiliki nilai rata-rata kesejahteraan psikologis yang tidak berbeda jauh.
- 5.1.3 Kecenderungan umum tingkat kesejahteraan psikologis berdasarkan jenis kelamin, lebih besar pada remaja laki-laki dibandingkan remaja perempuan. Remaja laki-laki memiliki tingkat kesejahteraan psikologis lebih tinggi pada dimensi pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Remaja perempuan memiliki tingkat kesejahteraan psikologis lebih tinggi pada dimensi penguasaan lingkungan, dan hubungan positif dengan orang lain.

5.1.4 Kecenderungan umum kesejahteraan psikologis remaja dilihat dari status sosial ekonomi dikelompokkan berdasarkan pendidikan orangtua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orangtua. Berdasarkan pendidikan, kecenderungan kesejahteraan psikologis remaja yang tinggi berada pada pendidikan terakhir ayah pada jenjang S1 dan pendidikan terakhir ibu pada jenjang S2. Berdasarkan pekerjaan, tingkat kesejahteraan paling tinggi ditunjukkan dengan pekerjaan ayah sebagai honorer dan pekerjaan ibu BUMN. Berdasarkan penghasilan, tingkat kesejahteraan psikologis remaja kelas XI lebih tinggi ditunjukkan dengan penghasilan ayah dan ibu sebesar lebih dari Rp.5.400.000.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan bagi guru Bimbingan dan Konseling serta bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesejahteraan psikologis peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori *sedang* menuju *tinggi*. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil tersebut yaitu diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu memahami konsep kesejahteraan psikologis remaja SMA serta membuat program bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja berdasarkan data hasil penelitian untuk membantu peserta didik mencapai tingkat kesejahteraan psikologis yang optimal dengan adanya bimbingan pribadi. Peningkatan kesejahteraan psikologis remaja, diperlukan adanya pembinaan mengenai perkembangan psikologis remaja secara terprogram.

5.2.2 Penelitian selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu agar mampu membandingkan responden dari kelas X hingga kelas XII agar terlihat perbedaan yang jelas terhadap faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja khususnya di Sekolah

Menengah Atas. Penelitian selanjutnya dapat melaksanakan program yang telah dibuat oleh peneliti sehingga dapat diketahui keefektifan program yang telah dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja kelas XI SMA Negeri se-Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian selanjutnya dapat mengurangi beberapa butir soal pada instrumen kesejahteraan psikologis yang memiliki fungsi sama hingga menjadi 2 atau 3 butir yang disesuaikan pada tujuan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat perbandingan kesejahteraan psikologis remaja yang memiliki orangtua dengan pendidikan terakhir pada jenjang SD dan jenjang terakhir Sarjana untuk mengetahui secara lebih jelas perbedaannya berdasarkan pendidikan terakhir orang tua.

5.2.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki kelebihan dalam hal partisipan yang banyak (N=1424) sehingga hasilnya lebih representatif terhadap variabel yang diteliti. Namun dalam keterbatasan pada penelitian yaitu kurang mampu mengungkap secara jelas faktor utama yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kesejahteraan psikologis remaja kelas XI SMA Negeri se-Kota Cimahi, serta kekurangannya tidak melaksanakan rancangan program layanan bimbingan dan konseling yang sudah dirancang.